

**Lulu  
DivinNahb  
Ireztia  
TiTa**

# **Cahaya Benderang**

**Kumpulan Novela**

**[imuiman.net](http://imuiman.net)**

# Cowok Cuek

I Hate You, But I Do Love You  
Novela Karya Lulu

## Aku Mencintainya

Hingga pukul 22.35, matakü belum bisa berkompromi dengan tubuhku yang sebenarnya lelah karena kesibukan aktivitas kerja. Tak ada rasa kantuk, walau tubuh ini meronta ingin istirahat. Fisikku memang letih, tapi hatiku juga tak kalah letih. Sehariian, Eky sama sekali belum mengkontakku. Hmm ralat sedikit: sms 1x doang tadi siang. Itu pun balesnya lamaaa dan aku yang sms duluan untuk mengingatkannya sholat dan makan siang. Dia benar-benar workholic, *job is like number one for him*. Bahkan penyakit maag sering diabaikannya demi pekerjaannya.

Panda : 12.35

*Udah makan siang?*

*Jangan lupa sholat...*

Bee : 13.25

*Barusan sholat.*

*Iya ini mau makan siang.*

*Kamu juga ya...*

Pria yang kucintai itu sebenarnya hatinya terbuat dari apa ya? Cueknya ngga ketulungan. Yeah... aku tahu memang itu sudah menjadi karakternya. Tampaknya tidak bisa diubah. Aku marah-marah pun atau komplain atas sikap cueknya, ya masih aja tetep... *cool*... Mmmm... Dasar cowok 'kutub'!

**(Bersambung...)**

# Selekuk Suara Denting

Karya DivinNahb

## Suara-Suara Syahdu

Kabut-kabut melalang di antara semai rona yang menyetangkap rasa. Terkadang menyemilir dan menuai rinai bahagia. Terkadang pula merajuk dan menganyarkan derita. Disematkannya gumpalan senja yang semakin wafat dimakan keparauan gusar. Mungkin ketika pita yang merangkai nada suara hilang, dan tak berujar kembali, semua akan berjalan sesuai kehendakku. Kemudian tatkala segetir nama kusembunyikan di balik kephitan, maka akan bernuasa lain.

Apa lagi yang dapat kuderetkan di jalan yang kulangkahkan jika semua kurasakan hanya radang saja. Betapa tidak jika harus kuakui bahwa alur narasi yang kulewati adalah kerikil yang menyembelih separuh napas. Bagaimanapun aku tetap wanita yang mengagungkan kata cinta.

Aku hempaskan masa lalu itu dengan menutup foto Irwan. Aku tidak ingin mengundangnya kembali membayang dalam kehidupan.

Cukup kenangan itu menjadi kenangan pahit, tidak mempedulikanku selama beberapa bulan ini, lalu tiba-tiba dengan mudahnya dia katakan bahwa hatinya tidak pernah terisi oleh siapapun. Dan aku bertanya pada diri ini, siapakah aku untuknya?

**(Bersambung...)**

# Shopaholic Lady

Novela Karya Ireztia

## Kejutan

Farrel menatap jengah istrinya. Wajah manis itu bersimbah air mata.

“Ini ketiga kalinya kamu seperti ini, Naya!! Tidakkah kamu sadar apa yang kamu lakukan akan membuat hidup kita lambat laun menjadi sengsara?!” Dengan nada tinggi Farrel berusaha meredam emosinya.

Naya hanya diam. Berteman dengan tangis tanpa suara. Bibirnya kelu. Hanya bergetar menandakan pemiliknya menahan rasa untuk tidak menangis secara histeris.

Farrel benar-benar kesal. Dadanya turun naik. Tidak. Bukan tatapan marah yang terpancar di sana. Itu tatapan penuh luka. Rasa dikhianati. Selama dua tahun pernikahan mereka, semua tampak baik-baik saja. Hidupnya terasa sempurna. Namun itu dulu. Semua berubah kini.

Dulu baginya, Naya adalah istri yang sempurna. Paras bagai bidadari, hati selembut kashmir, dan kepandaiannya memasak mampu membuatnya pulang cepat ke rumah alih-alih menerima ajakan rekan kerjanya untuk singgah ke restoran atau kongkow-kongkow di pub.

**(Bersambung...)**

# Kangen Pulang

Karya TiTa

## Auckland Yang Permai

Ferry itu tiba di pelabuhan, tepat di jantung Auckland. Saya pun turun bersama orang-orang yang turun. Orang-orang yang ramah. Orang-orang yang baik hati. Tidak terasa,.. 2008, 2009,.. sekarang 2014. Uh, enam tahun telah berlalu. Enam tahun sudah saya menjalani rutinitas ini. Now I'm a kiwi. Just like any other kiwi.

Ya. Kiwi. Begitu orang New Zealand menjuluki dirinya.

Musim dingin di sini tidak seberapa dingin. Tapi, hari ini agak windy dan hujan pun turun rintik-rintik. Ah, tidak. Di tempat saya dilahirkan dulu, Bandung,.. yang seperti ini masih dikategorikan gerimis. Bukan hujan. Musim dingin sudah hampir mencapai puncaknya. Tapi jangan kuatir. Musim dingin di Auckland tidaklah seberapa dingin. Saya lihat ramalan cuaca kemarin,.. paling juga suhunya 15 derajat. Another fine day.

Bentar lagi puasa,.. saya mesti mengecek jadwal-jadwalnya ke komunitas muslim sini nih. Kapan mulainya puasa,.. kapan idul fitrinya, kapan imsak, subuh, dan kapan magribnya. Uh, tapi.. sebelumnya,.. week-end yang seindah ini mestinya saya jalan-jalan dulu di Queen Street.

"Wuung!!!" Suara klakson kapal terdengar di kejauhan.

**(Bersambung...)**